

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salacca edulis dalam bahasa latin berarti salak, termasuk famili palmae. Tanaman salak merupakan tanaman buah asli dari Indonesia yang dapat dijumpai banyak manusia dan setiap provinsi wilayah Nusantara. Orang Jawa, Sunda, Malaysia, Inggris, dan Belanda menyebutnya tetap lah salak. Sedangkan orang Jerman memberi nama *Zalaccapalmae*, dan beberapa suku di Indonesia memberi sebutan berbeda beda .

Salak termasuk Ordo Aricales, serumpun dengan kelapa, batangnya, tidak terlihat karena tertutup dengan pelepah daun yang tersusun rapat dan berduri. Pada batang yang berduri itu lah tumbuh bunga buah salak dalam jumlah sangat banyak. Sistem penanaman buah salak pada umumnya dilakukan dengan cara sederhana karena tidak perlu lahan yang luas atau lahan yang khusus, yang paling penting dilakukan yaitu pemupukan yang teratur, menanam dengan anakan agar mutu buah seragam, jarak antar yang tepat, selalu pengurangan jumlah buah, melakukan pengendalian terhadap hama dan penyakit, melakukan pemangkasan daun daun yang rimbun termasuk pohon naungan . Jika perawatan tanaman salak dilakukan dengan baik dan benar maka akan meningkatkan kualitas pada buah salak.

Salak pondoh salah satu jenis salak yang saat ini lagi naik daun di Indonesia, salak pondoh begitu banyak khasiat nya, seperti tidak menyebabkan sembelit dan sakit perut walaupun begitu banyak yang dimakan, salak pondoh mempunyai rasa renyah, aroma yang khas, yaitu rasa manis dan agak sedikit asam tanpa rasa sepat sedikitpun dan harum walaupun umur buah belum layak di petik. Salak pondoh juga mengandung unsur kalsium yang lumayan tinggi yang berfungsi untuk pertumbuhan tulang manusia. Permasalahan yang ada saat panen besar dan panen kecil, keberadaan buah yang beragam berikut kualitasnya , kegagalan bunga calon buah karena kekeringan dan busuk karena adanya curah hujan yang terlalu tinggi , belum ada pengelolaan potensi tambahan satu calon bunga/buah dan lokasi lahan, serta masih perlu peningkatan

pembinaan supaya lebih meningkat nya kesejahteraan para petani salak pondoh, penghampiran masalah di usahakan dapat memecahkan masalah yang ada di lapangan.

Wilayah Sleman Yogyakarta banyak ditumbuhi beberapa kultivar salak, yang umum yaitu salak pondoh , salak lokal dan salak gading . Secara umum mutu buah dapat ditentukan oleh beberapa persyaratan mutu, yaitu ukuran ,warna, bentuk, kondisi, tekstur , citarasa (flavor) dan nilai nutrisi . Mutu buah yang baik dengan diperoleh bila pemungutan hasilnya dilakukan pada tingkat kemasakan yang tepat, buah yang belum masak apabila dipungut akan menghasilkan mutu yang begitu rendah dan proses pematangan yang tidak teratur. Sebaliknya penundaan waktu panen bisa menyebabkan meningkatnya kepekaan buah terhadap pembusukan , hasil yang kita dapat pun akan rendah dan nilai jual pun rendah (Pantastico, 1997).

Dalam kehidupan buah salak akan mengalami tiga tahap perkembangan yaitu tahap awal pertumbuhan (growth), tahap kedua pemasakan atau dewasa (maturation) dan tahap terakhir penuaan atau lewat masak (senescence) . Perkembangan dan pertumbuhan buah sepenuhnya akan terjadi pada saat buah masih dalam keadaan di pohon. Hortikultura merupakan cabang dari agronomi. Holtikultura memfokuskan pada budidaya tanaman buah. Holtikultura dapat berupa buah salak, salak merupakan jenis palma dengan buah yang dapat bisa dimakan. Tanaman salak merupakan tanaman berumah dua (Dioecious) artinya adalah sebutan untuk pohon dengan jantan dan betina terpisah pada pohon yang berbeda, penyerbukan pada tanaman salak dilakukan dengan bantuan manusia. Petani biasanya menyerbuk dengan meletakkan sepotong bunga jantan pada bunga betina yang antesis. Cara lain yang bisa dilakukan dengan mengaplikasikan serbuk sari pada bunga jantan yang antesis. Penyerbukan hanya bisa terjadi dengan bunga betina salak.

Penyerbukan salak biasanya dilakukan secara alami dengan bantuan serangga dan angin. Penyerbukan dengan cara ini kurangnya keberhasilan.

Oleh karna itu, dilakukan penelitian dengan cara penyerbukan bantuan manusia dengan beberapa cara yaitu diserbuki dengan cara petani meletakkan potongan bunga jantan pada bunga betina dan diserbuki dengan cara menguaskan serbuk sari pada bunga betina. Penelitian menggunakan cara ini dapat menghasilkan buah salak yang lebih maksimal.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan untuk membandingkan tingkat keberhasilan beberapa cara penyerbukan pada tanaman salak pondoh. Di desa Tegalsari, Huntap Kuwang No.04/RW.04, Kuwang, Argomulyo, Cangkringan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas adapun beberapa manfaat penelitian, antara lain :

1. Untuk pengembangan teknik budidaya tanaman salak pondoh dengan berbagai cara penyerbukan.
2. Untuk melihat efektivitas penyerbukan terhadap hasil produksi salak pondoh.